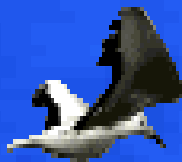


Diagnosis Kesulitan Belajar



Diagnosis Kesulitan Belajar

Diagnosis kesulitan belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar peserta didik.

Kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi kesulitan ringan, sedang dan berat.

- Kesulitan belajar **ringan** biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian di saat mengikuti pembelajaran.
- Kesulitan belajar **sedang** dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dsb.
- Kesulitan belajar **berat** dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketunaan pada diri mereka, misalnya tuna rungu, tuna netra, tuna daksa, dsb.

Permasalahan Belajar

- *Learning disorder*
- *learning disability*
- *Learning Disfunction*
- *Underachiever*
- *Slow Learner*

Ciri-Ciri Anak yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Hasil belajar rendah
- Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan
- Lambat melakukan tugas-tugas belajar
- Menunjukkan siap kurang wajar
- Menunjukkan perilaku berkelainan
- Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar




- Teknik yang dapat digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar antara lain: tes prasyarat (prasyarat pengetahuan, prasyarat keterampilan), tes diagnostik, wawancara, pengamatan, dsb.
 - **Tes prasyarat** adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai penguasaan kompetensi tertentu terpenuhi atau belum. Prasyarat ini meliputi prasyarat pengetahuan dan prasyarat keterampilan.
 - **Tes diagnostik** digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Misalnya dalam mempelajari operasi bilangan, apakah peserta didik mengalami kesulitan pada kompetensi penambahan, pengurangan, pembagian, atau perkalian.

- **Wawancara** dilakukan dengan mengadakan interaksi lisan dengan peserta didik untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan belajar yang dijumpai peserta didik.
- **Pengamatan** (observasi) dilakukan dengan jalan melihat secara cermat perilaku belajar peserta didik. Dari pengamatan tersebut diharapkan dapat diketahui jenis maupun penyebab kesulitan belajar peserta didik.





Langkah-Langkah DKB

- Identifikasi siswa yang mungkin mengalami kesulitan belajar
 - Melokalisasi letak kesulitan belajar
 - Menentukan faktor penyebab kesulitan belajar
 - Memperkirakan alternatif bantuan
 - Menetapkan kemungkinan cara mengatasi
 - Tindak Lanjut
- 



Cara Mengatasoi Kesulitan Belajar

- Remedial teaching
 - Program Pengayaan
- 

Remedial Teaching





- **Pembelajaran remedial** merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan
- Perbaikan /pengulangan/penambahan pelajaran kpd siswa yg mengalami kesulitan bljr
- Diawali dgn DKB : menentukan tingkat & jenis kesulitannya
- Konselor bekerjasama dgn guru mata pelajaran
- Dapat dilaksanakan secara kelompok maupun individual.

- Remedial teaching adalah kegiatan pemberian bantuan kepada siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Remedial teaching dilaksanakan dengan jalan melakukan penyampaian ulang beberapa pokok bahan pelajaran yang telah disampaikan. Pengarahan yang dapat diarahkan dalam remedial teaching, antara lain:
 - Menganjurkan siswa untuk memepelajari kembali bahan yang telah disajikan.
 - Membaca kembali bagian yang dianggap sulit.
 - Mengusahakan siswa agar mengikuti pelajaran dengan memeperhatikan bahan yang diberikan guru.
 - Guru mengulangi kembali pokok-pokok masalah yang dirasakan oleh siswa sulit dipahami dengan menyediakan waktu khusus.
 - Siswa diberikan tugas-tugas sebagai usaha untuk pemahaman yang dilakukan secara mandiri
 - Menganjurkan untuk bertanya apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti.



Program Pengayaan